

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa poin penting yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Strategi PD. Jasa Yasa dalam mengembangkan wisata pantai Balekambang yaitu bekerjasama dengan beberapa pihak yang mana telah disebutkan diatas bahwa adanya masyarakat, sektor swasta, dan pemerintah sebagai pemegang saham. Balekambang sebagai salah satu tujuan wisata sangat berpotensi untuk dikembangkan, oleh karena itu langkah yang diambil PD. Jasa Yasa dengan kerjasama tersebut akan sangat efisien.
2. Selain dari kerjasama, strategi yang dibuat dengan mendesain beberapa pembangunan yang efektif di wisata pantai Balekambang merupakan bentuk pengembangan supaya menjaga wisata ini tetap eksis dan mengikuti tren wisata modern. Walaupun, ada keluhan dari unit usaha bahwa belum memadainya atau komperhensif pembangunan yang dilakukan sehingga ada penurunan dari pendapatan wisata ini.
3. Faktor pendukung untuk pengembangan wisata Balekambang sangatlah baik, hal ini karena selain memiliki keindahan alam, juga memiliki tradisi budaya dan tradisi keagamaan yang sering dilakukan oleh masyarakat sekitar. Tradisi Agama Adalah upacara Jalanidhipuja yang dilakukan oleh masyarakat yang beragama Hindu (Persatuan Hindu Indonesia) dan tradisi Budaya yaitu Upacara Labuhan yang merupakan upacara tradisional

masyarakat Desa Srignonco. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik yang dimiliki oleh obyek wisata pantai Balekambang masih terdapat unsur-unsur budaya maupun keagamaan yang dapat menarik perhatian wisatawan. Oleh karena itu potensi yang ada ini dengan mudah akan dibuat strategi dalam mengembangkannya.

4. Adapun faktor yang menjadi penghambat PD. Jasa Yasa dalam mengembangkan wisata pantai Balekambang diantaranya ialah keterbatasan dana, status kepemilikan lahan yang masih belum pasti.

4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas yang menjadi saran dari penulis untuk pengembang wisata pantai Balekambang sebagai berikut:

1. Menyediakan tourguide (pemandu wisata) yang terlatih dan menguasai bidang pariwisata untuk melayani wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Pantai Balekambang.
2. Menambah sarana dan prasarana yang masih kurang, dan merenovasinya agar tetap awet dan bisa digunakan oleh karyawan wisata.
3. Memerlukan pedoman seperti analisis SWOT untuk memberikan gambaran dalam mengaplikasikan program maupun kegiatan yang sudah tertuang dalam Renstra sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Aaker, David A. 2013. *Manajemen Pemasaran strategi*. Edisi ke delapan, selemba empat: Jakarta.
- Ahyar, Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- A.Riyanto, Arifah. 2003. *Teori Busana*. Bandung: YAPEMDO
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bernard, Scott A. 2012. *Linking Strateg, And Tecnonology EA3 An Introduction To Enterprise Architecture*. United States: Bloomingo.
- Sunaryo Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fahmi, Irham, 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Moleong J Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Hasan M Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Pitana, I Gde, Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Prayogo Restu Rangga. 2018. *Perkembangan Pariwisata Dalam Perspektif Pemasaran*. PT Lontar Digital Asia.
- Resdiana Enza, Sari Tanjung Tita. 2019. *Penguatan Triple Helix Pada Sektor Pariwisata*. Universitas Wiraraja Sumenep.
- Sobri Dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabet.

Umar Husein, 2001. *Strategic Manajegement in action*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sulisyadi Yohanes, dkk. 2019. *Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pariwisata Budaya Di Taman Hutan Raya Banten*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Jurnal dan Skripsi

Auliya Anisatul. 2018. *Model Pengembangan Daya Tarik Wisata Lima Museum Jakarta*. Journal Hospitaly dan Pariwisata vol.4 (No.1). Akademisi Pariwisata Pertiwi.

Adi Priyo Hari. 2006. *Hubungan antara pertumbuhan ekonomi daerah, belanja pembangunan dan pendapatan asli daerah (studi pada kabupaten dan kota se jawa bali)*. Skripsi.

Hakim Mulki. 2019. *Strategi Pengembangan Sustainable Tourism Development (STD) (Studi Kasus Wisata Kabupaten Pangandaran)*. Skripsi

Mursyadah. 2019. *Sinergitas Kabupaten Malang Dengan Perum Perhutani Dalam Meningkatkan Daya Tarik Tujuan Wisata (DTW)*. Journal. Badan Peneliti dan Pengembangan Daerah Kabupaten Malang.

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Peraturan pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Tentang BUMD.

Peraturan pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pengembangan Ekowisata.

Peratruran daerah XI Tahun 1973.

Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Malang No. XI Tahun 1973.

Keputusan Kepala Daerah Kabupaten Malang No. IX Tahun 1985.

Media

Antaranews. 2019. Malang Bidik 30 Ribu Wisatawan Per Hari Ke Pantai Balekambang. <https://m.antaranews.com/berita/887422/malang-bidik-30-ribu-wisatawan-peer-hari-ke-pantai-balekambangg>. Diakses pada 3 maret 2022.

Ida ayu wahyuni (Kadisporapar Kota Malang). 2021. Kunjungan Wisata Kota Malang 2020 Jeblok Sampai 66,8 Persen. <https://kabarmalang.com/18013-wisata-kota-malang-2020-jeblok-sampai-66,8-persen>. Diakses pada 3 maret 2022.

Muhammad Aminudin. 2020. Pantai Balekambang Terapkan Protokol Kesehatan Saat Era New Normal. <http://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5047626/pantai-balekambang-terapkan-protokol-kesehatan-saat-era-new-normal/1>. diakses pada 4 maret 2022.

Riski Wijaya. 2021. Jalan Rusak Di Kabupaten Malang Berdampak Pada Kunjungan Wisata. <https://www.malangtimes.com/171100/jalan-rusak-di-kabupaten-malang-berdampak-pada-kunjungan-wisata>. Diakses pada 4 maret 2022.

Risky Wahyu Permana. 2018. Sekitar Tujuh Juta Wisatawan Kunjungi Kabupaten Malang Pada 2017 Lalu. <https://m.merdeka.com/malang/pariwisata/sekitar-7-juta-wisatawan-kunjungi-kabupaten-malang-pada-2017-lalu-180115f.html>. Diakses pada 5 maret 2022.

Dahlia Iriawati. 2015. Wisata Malang Raya Diminati <https://travel.kompas.com/read/2015/12/12/103500227/Wisata.Malang.Raya.Diminati?page=all>. Diakses pada 22 Juni 2022.